

PERKEMBANGAN SEKOLAH COKROAMINOTO

DI BOLAANG MONGONDOW 1968 -1998

JURNAL SKRIPSI

**Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
Sarjana Humaniora**

OLEH

NAMA : ASTI WIDIASTUTI DETU

NIM : 16091104005

JURUSAN : ILMU SEJARAH



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKUTLAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

ABSTRAK

Pendidikan di Bolaang Mongondow yang memiliki satu-satunya izin dari gubernur adalah Zending dan telah membuka sekolahnya sekitar tahun 1830 di desa Bolaang Mongondow di bawah pemerintahan Raja Jacobus Manuel Manoppo, pada masa pemerintahannya sekolah tersebut langsung ditutup. Dengan menguatnya basis ekonomi masyarakat Bolaang Mongondow, pimpinan Syarikat Islam (SI) Adampe Dolot mengajukan proposal kepada Pengawas M. Alaart yang berbasis di Kotamobagu untuk membuka sekolah Islam di Bolaang Mongondow. pada tanggal 1 Juli 1926 didirikan Sekolah Suwasta Islam ic dengan nama "Pusat Pendidikan dan Pengajaran Islam Tjockroaminoto" (BPPI 5 TAHUN) dengan jumlah siswa kurang lebih 500 orang menggunakan bangunan dengan ukuran 45 x 16 meter. dan pada tahun 1930 -1998 dikembangkan kembali oleh yayasan Cokroaminoto dengan mendirikan sekolah sebanyak sembilan belas sekolah di Bolaang Mongondow.

Hi.Aria Sukma Malah ST 2014,Menampak Sejarah Merapikan Langkah Memepersiapkan Masa Depan.

ABSTRCAT

Education in Bolaang Mongondow which has the only permission from the governor is Zending and has opened his school around 1830 in Bolaang Mongondow village under the rule of King Jacobus Manuel Manoppo, during his reign the school was immediately closed. With the strengthening of the economic base of the people of Bolaang Mongondow, the leader of the Syarikat Islam (SI) Adampe Dolot submitted a proposal to Controluer M. Alaart who was based in Kotamobagu to open an Islam ic school in Bolaang Mongondow. on July 1, 1926 the Islam ic Suwasta School was established under the name of the "Tjockroaminoto Islam ic Education and Teaching Center" (BPPI HIS 5 YEARS) with a total of approximately 500 students using a building with a size of 45 x 16 meters and in 1930 -1998 it was developed again by the foundation Cokroaminoto has established a school of as many as nineteen schools in Bolaang Mongondow.

Tread History Smoothed Steps to Prepare for the Future.

PERKEMBANGAN SEKOLAH COKROAMINOTO

DI BOLAANG MONGONDOW 1968 -1998

BAB I

1.1 Latar Belakang

Sejarah pendidikan Islam di Indonesia telah dimulai pada awal 20-M hingga perjalanan yang cukup panjang. Perjalanan sejarah pendidikan Islam di Indonesia dari masa kolonial sampai masa reformasi ini tak bisa lepas dari elemen yang penting disebut agama. Hampir penduduk Indonesia mayoritas telah memeluk agama Islam, banyak yang mengatakan bahwa pendidikan Islam hampir sama tauanya dengan pertumbuhan dan perkembangan umat Islam di bumi nusantara. Setelah Indonesia merdeka, pendidikan agama telah mendapat perhatian serius dari pemerintah, baik di sekolah negeri maupun swasta begitupun pendidikan Islam yang dibawah oleh H.O.S Tjokroaminto. H.O.S Tjokroaminoto lahir di desa Bukar Ponogoro pada tanggal 16 Agustus 1882, salah satu tokoh yang sangat berperan dalam memperjuangkan Bangsa dan agama Islam dari penindasan Kolonial Belanda. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan asasi manusia bahkan manusia itu akan menjadi manusia karna pendidikan. Oleh karena itu perlu disusun pendidikan kebangsaan, sebab pendidikan kebangsaan akan selalu menjaga dan membina nilai-nilai patriotisme. Tujuan pendidikan kebangsaan yang ingin dicapai menurut H.O.S. Tjokroaminto adalah untuk menjadikan anak didik sebagai seorang muslim yang sejati dan sekaligus menjadi seorang Nasionalisme yang berjiwa besar penuh kepercayaan diri sendiri. Hal ini pun diajarkan pada anaknya dan pengikutnya bahwa hanya Islamlah yang dapat membawa kebahagiaan umat dan untuk menjadi seseorang muslim yang seutuhnya maka harus didik secara Islam.

¹Imam Anas Hadi 2012 Implementasi pemikiran H.O.S. Cokroaminoto tentang pendidikan kebangsa.

the implementation of Cokroaminoto thinking about national education.

Masuknya Islam di Bolaang Mongondow asal mulanya penduduk Bolaang Mongondow , berasal dari dua orang suami istri masing-masing bernama Gumalangit atau manusia yang turun dari langit dengan istrinya bernama Tendeduata atau putri dari dewa dan Tumotoi Bokol atau orang yang berjalan diatas ombak dan istrinya bernama Tumotoi Bokak atau gadis yang keluar dari pecahan ombak. Pasangan suami istri tersebut berkemabang dengan kurun waktu yang lama sehingga menjadi kelompok-kelompok masyarakat yang besar. Sebelum masuknya agama Islam di Bolaang Mongondow, masyarakat Bolaang Mongondow dan Raja-Raja (Bogani) masih menyembah berhala-berhala dan selanjutnya menganut agama Kristen Katolik yang dibawah oleh Bangsa Eropa, Spanyol, dan Portugis. Kurang lebih beberapa abad yang lalu ketika belum di persatukan dibawa nama Bolaang Mongondow. Misi Katolik di daerah Bolaang Mongondow dimulai pada tahun 1563 ketika pada saat itu pemerintahan Raja Loloda' Mokoagow ketika itu panglima portugis di Ternate, Enrique De Sa mengirimkan kapal ekspedisi ke Manado. Sekitar Bulan Juli pada tahun itu Pastor Magelhaes mengunjungi Bolaang dan Kaidipang, di Kaidipang dan Bolaang Pastor membaptis sekitar 2000 orang setelah belajar selama delapan hari. Setelah habis masa jabatan Raja Loloda' Mokoagow digantikan dengan Raja Jacobus Manuel Manoppo yang sebelumnya sudah menganut Agama Kristen Katolik. Barulah pada masa pemerintahan ini Raja Jacobus Manuel Manoppo pada tahun 1833-1855 maka di pedalaman Bolaang Mongodow sudah terbentuk semacam desa-desa atau tempat permukiman yang rumah penduduk saling berdekatan yang disebut dengan Lipung (Desa/Kampung).

²⁻ Almunawar Bin Rusli Islam di Bolaang Mongondow dalam kurun Sejarah.

Islam ization Bolaang Mongondow in thes period of history; hlm 3-4.

Pada tahun 1833 Islam mulai masuk dan meyebarkan ajarannya di Bolaang Mongondow pada saat pemerintahan Jacobus Manuel Manoppo, agama Islam mulai masuk di Kerajaan Bolaang Mongondow pada awalnya dibawa oleh kelompok pedagang dari Gorontalo. Yang dipimpin oleh seseorang yang bernama Imam Tueko, kelompok Imam Tueko yang disebut tim sembilan masuk dan meyebarkan agama Islam ke Bolaang Mongondow melalui daerah Lipung Simboy Tagadan (Desa Tetangga), yang sekarang telah menjadi Kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan, dan salah satu dari tim Imam Tueko yang bernama Datao segera melanjutkan penyebaran agama Islam ke Lipung tetangga yaitu Lipung Linow yang sekarang telah menjadi nama dengan Lipung Molinow yang kemudian kawin dan memperoleh keturunan panggilan kepada Datao ini oleh Masyarakat Molinow diubah menjadi Detu yang hingga kini merupakan satu marga besar di Daerah tersebut. Kemudian anak dari Imam Tueko yang bernama Syarif Alowi dinikahkan dengan Putri Raja. Dan pada saat itu kondisi ini menyebabkan pada akhirnya keluarga Kerajaan memeluk agama Islam dan dianggap sebagai agama raja sehingga seketika itu hampir semua rakyat Bolaang Mongondow memeluk agama Islam .

³. Agung Prasetya Sugeha 26 Maret 2013 Jurnal Masuknya Agama Islam di Bolaang Mongondow. *Journal entry of Islam in Bolaang Mongondow*.

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan Negara. Pada tanggal 1 Januari 1810, Belanda dibawa pimpinan *Controleur Anton Cornelius Veenhuizen* bersama pasukannya secara paksa bahkan kekerasan berusaha masuk Bolaang Mongondow melalui Minahasa, setelah usaha mereka melalui laut tidak berhasil dan ini terjadi pada masa pemerintahan Raja Riedel Manuel Manoppo dengan kedudukan istana raja di desa Bolaang. Begitu pula dengan pendidikan di Bolaang Mongondow, pendidikan di Bolaang Mongondow yang mempunyai satu-satunya izin dari Gubernur adalah *Zending* dan telah membuka sekolahnya sekitar tahun 1830 di desa Bolaang Mongondow dalam kekuasaan Raja Jacobus Manuel Manoppo. Dalam perjalanan masa pemerintahannya sekolah tersebut segera ditutup karena guru yang bernama Bastian meninggal dunia, dan juga belum ada bantuan dari pemerintahan Belanda. Dengan demikian berdirinya sekolah di Bolaang Mongondow setelah Belanda berkuasa dan menerima siswa pada tahun 1904-1905 dibawah *Zending* dengan pimpinan Pendeta *Dunnebeer*. Dan pembinanya adalah *Nederlandch Zending Genoot Schap* dengan guru-guru dari Minahasa. Kemudian Sekolah tersebut berkembang dan pada tahun 1911 berdirilah *Holandsch Inlanche School (HIS)*.

⁵.*Ibid.* Hi.Zainal Lantong 21 April 2010 Sejarah Merah Putih di Kotamobagu. *Red and White history in Kotamobagu*.⁶ *Ibid.* Hi.Aria Sukma Malah ST 2014, Menampak Sejarah Merapikan Langkah Memepersiapkan Masa Depan. *Tread History Smoothed Steps to Prepare for the Future* hlm2-4.

Sebelum datangnya pendidikan Islam di Bolaang Mongondow di Indonesia telah duluan mendirikan sekolah Islamiyah, sejarah pendidikan Islam di Indonesia mengalami dinamika pasang surut. Hal ini akibat kebijakan yang diambil pemerintah dalam mengatur regulasi sistem pendidikan nasional. Sampai akhir tahun 50-an sistem pendidikan di Indonesia masih memiliki corak yang sangat kental dengan sistem dikotomiknya, bahkan hingga saat ini dalam kadar tertentu. Seiring bergulirnya di tahun 70-an, ada upaya dari sebagian kalangan umat Islam mencoba keluar dari sistem yang ada dengan menggagas konsep pendidikan Islam model terpadu. Dalam sejarah pendidikan Islam, sistem pendidikannya berlandaskan pada nilai-nilai Islam dengan karakteristik yang khas. Filosofisnya mengacu pada nilai-nilai tauhid semua sistem pendidikannya mulai dari tujuan, kurikulum, dan lain-lainnya, harus berdasarkan pada prinsip ini. Sistem pendidikan yang memadukan seluruh aspek pendidikan dalam satu tujuan yang utuh, yaitu dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT dan menjadi khalifah (pengelola dan pemakmur) bumi ini. Pemikiran tersebutlah yang menjadi cikal bakal lahirnya Sekolah Balai Pendidikan Dan Pengajaran Islamiyah Tjockroaminoto di Bolaang Mongondow. Pada tahun 1924 dengan kerja keras bapak Adampe Dolot dan pengurus Sarekat Islam (SI) di Bolaang Mongondow berhasil mendirikan sekolah swasta Islamiyah dengan nama perguruan “*Balai Pendidikan Dan Pengajaran Islamiyah Tjockroaminoto*” (BPPI HIS 5 TAHUN) dengan jumlah kurang lebih lima ratus siswa dengan menggunakan gedung dengan ukuran 45 x 16 meter dan berakhir pada tahun 1930.

⁷. *Ibid.* Hi.Aria Sukma Malah ST 2014, Menampak Sejarah Merapikan Langkah Memepersiapkan Masa Depan *Tread History Smoothed Steps to Prepare for the Future* hlm2-4

Tujuan Adampe Dolot untuk membangun sekolah Islam di Bolaang Momgondow adalah ingin membebaskan rakyat dari penindasan kolonial dan ingin menjadikan pendidikan Islam menjadi pusat perkembangan masyarakat Bolaang Mongondow untuk lebih taat atas ajaran agama Islam . Adapun tujuan sekolah Balai Pendidikan Dan Pengajaran Islmiyah Tjockroaminoto di Bolaang Mongondow didirikan karena sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam proses kemajuan bangsa.

⁸. *Ibid.* Hi.Aria Sukma Malah ST 2014, Menampak Sejarah Merapikan Langkah Memepersiapkan Masa Depan *Tread History Smoothed Steps to Prepare for the Future hlm2-4*

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses masuknya pendidikan Islam di Bolaang Mongondow?
2. Bagaimana perkembangan pendidikan Islam yang dibawah oleh H.O.S. Tjokroaminoto di Bolaang Mongondow ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun menjadi tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui proses masuknya pendidikan Islam di Bolaang Mongondow.
2. Untuk mengetahui perkembangan dan perubahan pendidikan yang dibawah oleh H.O.S Tjokroaminto di Bolaang Mongondow .

1.4. Tinjauan Pustaka

Implementasi pemikiran H.O.S. Cokroaminoto tentang pendidikan kebangsaan, pendidikan kebangsaan merupakan hal penting tanpa itu Indonesia rawan akan konflik H.O.S Tjokroaminto dengan konsep pendidikannya kebangsaannya membentuk anak-anak didik agar bersifat nasionalis H.O.S Tjokroaminoto melalui pendidikan kebangsaan melalui; Pertama, pendidikan harus berdasarkan pada sumber Islam yakni Al-Qura'an dan Hadist, Kedua, tujuan kebangsaan yang ingin di capai oleh H.O.S Tjokroaminoto adalah mendidik sebagai seorang muslim yang sejati dan sekaligus menjadi seorang nasionalis yang berjiwa besar penuh kepercayaan diri sendiri dan Ketiga, prinsip pendidikan yang dikehendaki oleh H.O.S Tjokroaminto adalah cinta tanah air yaitu sekuat tenaga yang mengadakan prinsip untuk menanamkan pendidikan kebangsaan. Dari hasil tujuan penelitian sumber ini dapat menjelaskan bahwa pendidikan yang ditekankan oleh H.O.S Tjokroaminoto harus berdasarkan pada sumber Islam i yakni Al-Qur'an dan Hadist. (Imam Anas Hadi 2012).

Islamisasi di Bolaang Mongondow dalam kurun Sejarah, dalam sejarah cerita rakyat asal mulanya penduduk Bolaang Mongondow, berasal dari dua orang pasangan Suami Istri masing-masing bernama Gumalangit atau manusia yang turun dari langit dengan istrinya bernama Teneduata atau putri dari Dewa dan Tumotoi Bokol atau orang yang berjalan diatas ombak dan istrinya bernama Tumotoi Bokot atau gadis yang keluar dari pecahan ombak. Pemimpin yang kuat disebut dengan " Bogani" para Bogani inilah yang mulai merintis mencari pemukiman baru dan pemukiman itu dinamakan Totabuan. Maka dalam hasil pencarian pemukiman para kelompok Bogani telah mendapatkan duabelas pemukiman yang ada di Bolaang Mongondow. (Almunawar Bin Rusli).

1.5. Landasan Teori

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani “paedagogiek” (pais adalah anak, gogos adalah membimbing/menuntun dan iek adalah ilmu) ilmu yang membicarakan bagaimana memberikan bimbingan kepada anak. Dalam bahasa Inggris, pendidikan diterjemahkan menjadi ‘education’ (Yunani, educare) yang berarti membawa keluar yang tersimpan dalam jiwa anak, untuk dituntun agar tumbuh dan berkembang dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih moderen.

Dalam UU No. 2. Tahun 1989 pada pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Di sini jelas bahwa pembelajaran merupakan salah satu bagian dari pendidikan. Itulah sebabnya dikatakan bahwa istilah pembelajaran dapat dibedakan dari pendidikan tetapi sulit untuk dipisahkan secara tegas .

Pendidikan menurut H.O.S Tjokroaminoto adalah untuk membuat peserta didik harus didasari dengan ajaran agama Islam dan harus berpegang teguh kepada Al-Qur’an dan Hadist. Pendidikan Islam di Indonesia pada saat masih berpegang dalam pendidikan tradisional misalnya: Sebagian Pesantren, Madrasah, dan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang lainnya.

^{10.} *Ibid.* Imam Anas Hadi 2012 , Implementasi pemikiran H.O.S. Cokroaminoto tentang pendidikan kebangsa. *the implementation of Cokroaminoto thinking about national education.*

1.6 METODE PENELITIAN

Heuristik; Heuristik adalah kegiatan mencari dan menemukan sumber sejarah baik lisan, maupun tulisan.

Kritik analisa; Kritik adalah eksteren dan interen , kritik eksteren menyangkut sumbernya, yaitu meneliti apakah sumber itu asli atau palsu apakah sumber itu masih utuh atau sudah diubah-ubah..

Interprestasi; Sumber yang telah melalui tahap kritik diatas masih perlu di interpretasi. Hal ini perlu untuk merangkaikan sumber yang ada agar dapat menjadi suatu kisah yang utuh..

Historiografi; Dalam tahap ke empat ini tibalah saatnya fakta yang di rangkai-rangkaikan tadi disusun dan disajikan menjadi suatu kisah utuh dengan menggunakan bahasa yang baik.

BAB II

PERSEKOLAHAN COKROAMINTO DI INDONESIA

2.1. Sejarah singkat H.O.S Tjokroaminoto dan beberapa konsep pendidikan

A. Sejarah singkat H.O.S. Tjokroaminto

Raden Haji Oemar Said Tjokroaminoto, begitulah nama lengkapnya, lahir di desa Bakur pada tanggal 16 Agustus 1882, beliau termasuk salah satu tokoh yang sangat berperan dalam memperjuangkan bangsa dan agama dari penindasan kolonial Belanda, sehingga diberi anugerah atau penghargaan oleh pemerintah sebagai pahlawan nasional. Di dalam tubuh Tjokroaminoto mengalir darah kyai dan priyayi, bangsawan budi dan bangsawan darah sekaligus. Karenanya, dalam perkembangan jalan hidupnya di kemudian hari kedua unsur tadi sangat mempengaruhinya. Oleh Soekarno beliau diakui sebagai gurunya, sedangkan oleh penjajah Belanda disebut sebagai “*De Ongekronnde Koning Von Java*” raja Jawa yang tak dinobatkan. Desa Bakur tempat beliau dilahirkan adalah sebuah desa yang sepi, terkenal sebagai daerah santri dan taat menjalankan ajaran agama Islam . Desa ini terletak di Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur Adapun keluarganya adalah keluarga yang terhormat dan dikagumi dikalangan masyarakat, ayah dari Tjokroaminoto adalah seorang pejabat pemerintah yang berkedudukan sebagai wedono di kawasan Kletjo, Ngawi. Beliau dilahirkan dengan nama Raden Oemar Said, sesudah menunaikan ibadah haji beliau meninggalkan gelar keningatannya dan lebih suka mengenalkan diri dengan nama Haji Oemar Said Tjokroaminoto atau lebih dikenal dengan H.O.S Tjokroaminoto.

¹⁸ Harasono Tjockroaminot 1983, Menelusuri Jejah Ayahku. *Tracing My Father's hlm 1*.

Sebagai pemimpin SI, ia dipuja ksatria menang setelah perang. Ia dianggap orang yang berbakat dan mampu memikat massa. Bahkan ia juga merupakan guru yang baik, dan mampu melahirkan tokoh-tokoh pergerakan hingga awal kemerdekaan. Diantara murid-murid Tjokro yang terkenal adalah Sukarno, Kartosuwiryo dan juga Musso-Alimin. Sukarno, sebagaimana dikenal luas, adalah murid dan penghuni pondokan Tjokro, serta juga menantu Tjokro³⁰. Sukarno menyerap kecerdasan Tjokro, terutama dari gaya berpidato. Pada masa kemerdekaan, Sukarno dikenal sebagai tokoh nasionalis, proklamator dan presiden R.I. Kartosuwiryo, juga pernah beberapa tahun tinggal bersama Tjokro³¹. Setelah kemerdekaan, Kartosuwiro mendirikan Darul Islam sebagai perlawanan terhadap Sukarno. Musso-Alimin, dua tokoh Partai Komunis Indonesia (PKI), juga merupakan murid Tjokro³². Keduanya, Pada tahun 1948 di Madiun, juga bertarung dengan Sukarno. Jadi pertarungan Nasionalisme Sukarno- Islam Kartosuwiryo-Komunis Musso/Alimin, adalah pertarungan antara murid-murid Tjokro. Tjokroaminoto berpulang kepada Sang Maha Pencipta pada tahun 1934 di Yogyakarta, tepatnya pada tanggal 17 Desember 1934 pada usia 52 tahun, beliau dimakamkan di Pakuncen, Yogyakarta. Beliau tak sempat menghirup udara kemerdekaan yang diperjuangkan oleh murid-muridnya, termasuk Soekarno sang Proklamator. Yang terpenting semangatnya sebagai “Guru Bangsa” tetap dirasakan hingga kini. Beliau dapat dianggap sebagai ilmuwan otodidak yang banyak mempengaruhi pemikiran para tokoh kemerdekaan. Atas jasa-jasa dan kontribusinya terhadap Indonesia.

¹⁹. *Ibid.* Harasono Tjockroaminot 1983, Menelusuri Jejah Ayahku. *Tracing My Father's hlm* 6-9

B. Konsep Pendidikan Islam Menurut H.O.S Tjockroaminoto

Pemikiran H.O.S. Cokroaminoto tentang pendidikan kebangsaan dan implementasinya mempunyai karakteristik yang menarik dan penting untuk dikaji yaitu;

- a) Dasar Pendidikan Kebangsaan Pendidikan harus berdasarkan pada sumber Islam yakni al-Qur'an dan al-Hadits. Konsep apapun harus menggunakan ajaran Islam sebagai dasar utama. H.O.S. Cokroaminoto dalam melaksanakan pendidikan berdasarkan kepada kedua sumber tersebut. Menurut H.O.S. Cokroaminoto ilmu harus diperoleh dengan akal, tetapi tidak boleh dipisahkan dari pendidikan budi pekerti dan pendidikan rohani ia mengakui bahwa Islam yang bersumber al-Qur'an dan al-Hadits itulah yang memajukan berbagai ilmu Oleh karena itu pendidikan harus berdasar dan tidak menyimpang dari sumber Islam tersebut.

²⁰ *Ibid.* Imam Anas Hadi 2012, Implementasi pemikiran H.O.S. Cokroaminoto tentang pendidikan kebangsaan. *the implementation of Cokroaminoto thinking about national education hlm7-8.*

2.2 Perluasan persekolahan yang didirikan oleh Syarikat Islam

Dengan seiring berjalannya tahun sekolah swasta yang beratas namakan Cokroaminoto semakin berkembang pesat dan telah menyebar diseluruh Indonesia adapun sekolah yang terdaftar beratas namakan sekolah Cokroamintoto yaitu;

Tabel 1.

No	Nama Sekolah	Jumlah siswa
1	Smk Cokroaminto 1 Banjarnegara di Semarang	491
2	Madrasah aliyah Cokroaminto Pagedongan di Semarang	57
3	MAS (Madrasah aliyah Suwasta) Cokroaminto Wanadi	44
4	SMA Cokroaminto Banjarnegara	47
5	MAS Cokroaminto karang kobar	88
6	Smk cokroaminto 2 Banjarnegara	495
7	Sekolah Dsar Cokroaminto di Jakarta	173
8	Smk Swasta Cokroaminto Samarinda	36
9	Smk swasta Cokroaminto Surakarta	85
10	Sma Cokroaminto Surakarta	20
11	Smk (Smea) Cokroaminto 1 Surakarta	65
12	Smk (Smea) Cokroaminoto 2 Surakarta	24
13	Sekolah dasar Islam Cokroaminto Surabaya	108
14	SMAS Cokroaminto Makassar	86
15	Universitas Cokroaminoto Makassar	735
16	Universitas Cokroaminto Yogyakarta	687
17	SD Cokroaminoto 01 di Manado	185
18	SMP Cokroaminoto di Manado	214
19	SMK Cokroaminto Manado	168
20	SMKS Cokroaminoto Lolak Bolmong	57
21	SMKS Cokroaminto Kotamobagu	1.872
22	SMP Cokroaminoto Kotamobagu	225
23	SD Cokroaminto Kotamobagu	215

²¹. *Ibid.* Ahmad Yasin Selasa 2019 Jatuh Bangun Mendirikan Sekolah Sarekat Islam. *Falling Up and Building to Build a Sarekat Islam School.*

BAB III

MASUKNYA PENDIDIKAN DI BOLAANG MONOGONDOW 1926-1965

3.1 Sejarah Singkat Bolaang Mongondow

Dalam sejarah cerita rakyat asal mulanya Bolaang Mongondow, Nama Bolaang berasal dari kata "Bolango" atau "Balangon" yang berarti Laut. "Bolaang" atau "Golaang" dapat pula berarti menjadi terang atau terbit dan tidak gelap, namun secara istilah kata Bolaang atau Bolang adalah berarti perkampungan yang ada di laut sedangkan Mongondow adalah perkampungan yang ada di hutan atau gunung. Awal abad 8-9 orang-orang Suku Mongondow mempercayai bahwa nenek moyang mereka berasal dari pasangan Gumalangit dan Teneduata serta pasangan Tumotoibokol dan Tumotoibokat, yang tinggal di gunung komason yang sejarang telah menjadi Bintauna. Dari dua orang pasangan Tumotoi Bokot atau gadis yang keluar dari pecahan ombak . Turunan dua pasangan suami istri tersebut berkemabang dengan kurun waktu yang lama sehingga menjadi kelompok-kelompok masyarakat yang besar.suami istri masing-masing bernama Gumalangit atau manusia yang turun dari langit dengan istrinya bernama Teneduata atau putri dari Dewa dan Tumotoi Bokot atau orang yang berjalan diatas ombak dan istrinya bernama Tumotoi bokot Dan membutuhkan suatu permukiman untuk mereka tinggal,maka mulailah mereka mencari permukiman yang baru karena telah berkembang banyak menjadi anggota masyarakat turunan dari anak cucu Gumalangit dan Teneduata dan Tumotoi Bokot dan Tumotoi Bokot. Terlebih dahulu mereka membentuk beberapa kelompok tiap kelompok dipimpin oleh seseorang yang mempunyai kemampuan atau yang dianggap lebih kuat dari kalangan kelompok tersebut . Pemimpin yang kuat di sebut dengan “ *Bogani*”.

²². *Ibid.* .Arfandi Mokoagow 22 Juli 2014 Jurnal Sejarah Bolaang Mongondow. *Bolaang Mongondow Historical Journal*

3.2 Pendidikan *zending* dan pengaruhnya di Bolaang Mongondow

Pendidikan di Bolaang Mongondow bila dibandingkan dengan kemajuan di daerah-daerah lainnya, agak terkebelakang. Misalnya di Minahasa pada tahun 1675 telah berdiri sebuah sekolah dengan jumlah murid 25 orang, daerah tersebut bisa dikatakan sebagai daerah pertama adanya pendidikan barat di Sulawesi Utara. Sedangkan di Gorontalo pendidikan mulai berjalan pada saat pemerintahan kolonial Belanda telah menguasai daerah Gorontalo pada tahun 1889 yaitu dengan didirikan sekolah Gubernamen. Di Bolaang Mongondow sekitar pada tahun 1830 telah dibuka sekolah *Zending* di Bolaang Mongondow, pada saat itu masa pemerintahan raja Jacobus Manuel Manoppo namaun sekolah tersebut tidak berjalan cukup lama.

Secara formal pembukan sekolah-sekolah di Bolaang Mongondow mulai pada tahun 1906 dengan membuka sekolah *Zending* dibawa pimpinan pendeta Dunnebier, sekolah tersebut langsung diawasi oleh *Nedrlandsche Zending Genootschap* (NZG). Program pendidikan yang dijalankan *Gubernemen* bersama misi *Zending* lainnya ternyata tidak mamapu menjangkau seluruh pelosok-pelosok daerah. Ketika *Zending* diizinkan bekerja di Bolaang Mongondow maka didirikan sekolah sebanyak empat belas sekolah rakyat atau disebut sekolah *Zending* tiga kelas, untuk menyelenggarakan persekolahan *zending* membawa 30 guru asal Minahasa ke Bolaang Mongondow, adapun sekolah-sekolah tersebut terdapat di beberapa daerah yang ada di Bolaang Mongondow seperti, Nanasi, Popo, Mariri lama, Kotabunan, Moyag, Pontodon, Passi, Otam, Motoboi besar, Pobundayan, Kopandakan, Poyowa kecil dan Mongkonai.

²³ *Ibid* . Aminulah Mokobombang 1992 Tesis Sejarah perkembangan Syarikat Islam di Bolaang Mongondow dan pengaruhnya di Bolaang Mongondow. *historical thesis development of the Islamic Syarikat in Bolaang Mongondow and its influence in Bolaang Mongondow Sam Ratulangi University* hlm 51-54

3.3 Sejarah singkat masuknya Sarekat Islam di Bolaang Mongondow

Kebangkitan nasional pada tahun 1908 telah mengobarkan jiwa dan semangat rakyat Indonesia untuk bersatu dalam pergerakan yang diperkuat dengan lahirnya Sarekat Islam (SI). Pada tahun 1912 H.O.S Tjokroaminoto merubah nama Syarikat Dagang Islam (SDI) berganti nama menjadi Syarikat Islam (SI) pergantian nama juga ini merubah ruang pergerakan Sarekat Islam dalam arti luas, mencangkup berbagai aspek sosia, politik, ekonomi, pendidikan dan keagamaan. Sarekat Islam (SI) bukan saja hanya lahir tanpa ada maksud dan tujuan tertentu, tetapi disebabkan oleh tekanan pemerintah Belanda. Ia lahir dengan membawa tugas sucinya yaitu membuat kaum perlawanan terhadap kaum penjajah dengan jiwa patriotisme dan nasionalisme yang tinggi. Sarekat Islam tidak hanya menyebarkan sayapnya di Jawa melainkan penyebarannya ke seluruh wilayah Nusantara, hal ini terlihat masuknya Sarekat Islam ke Bolaang Mongondow pada tahun 1920 yang dibawah oleh Unta Mokodongan yang baru saja selesai pendidikannya di Jawa, pada tahun itu Bolaang Mongondow satatusnya masih sebagai daerah Administratif *Onderafdeelin* dari residen di Manado dan disebut "*Onderafdeeling* Bolaang Mongondow". Hadirnya Sarekat Islam (SI) di Bolaang Mongondow membuat pemerintah kolonial menajamkan teropongnya mengamati gerak-gerik kader dan organisasi yang progersif, itu membuat Sarekat Islam (SI) di Bolaang Mongondow dimata kolonial adalah gerakan komunis berjubah agama dengan kader-kader dituduh sebagai sekumpulan kriminal yang selalu membuat onar. Pimpinan pertama Sarekat Islam adalah Unta Mokodogan dan sekertarisnya bernama Willem Kadamong yang pertama kali mendirikan Sarekat Islam (SI) di desa Passi pada tanggal 26 April 1920 dan dihadiri oleh sekitar lima ratus orang masing-masing perwakilan daerah yang ada di Bolaang Mongondow.

²⁴. *Ibid* . Aminulah Mokobombang 1992 Tesis Sejarah perkembangan Syarikat Islam di Bolaang Mongondow dan pengaruhnya di Bolaang Mongondow. *historical thesis development of the Islam ic Syarikat in Bolaang Mongondow and its influence in Bolaang Mongondow Sam Ratulangi University* hlm 56-57

3.4 Perkembangan Pendidikan Islam yang dibawah oleh H.O.S Tjckroaminto di Bolaang Mongondow 1926-1965

Sebagai daerah yang penduduknya sebagian besar mayoritas Islam maka ada kemauan masyarakat Bolaang Mongondow untuk mendirikan Sekolah yang berlatar belakang Islam maka pada tahun 1925 pengurus Syarikat Islam Desa Molinow telah mengadakan rapat untuk mendirikan Sekolah Islamiyah dan memberikan mandat kepada Bapak Adampe Dolot untuk mengurus ijin Sekolah yang akan didirikan tersebut, selanjutnya Bapak Adampe Dolot menghadap kepada Paduka Raja Bolaang Mongondow dan Residen, namun dalam perjalanannya mengalami kesulitan kerana wewenang pendirian Sekolah di Bolaang Mongondow telah diserahkan sepenuhnya kepada *Zending*.

Dengan dibiayai oleh anggota kaum Syarikat Islam maka bapak Adampe Dolot langsung di berangkatkan untuk menghadap kepada Gubernur Jendral di Batavia/Jakarta dan mendapat penjelasan bahwa tidak perlu mendirikan sekolah Gubernur yang telah ditangani oleh *Zending* tetapi mengajukan saja permohonan membuka Sekolah Suwasta Islamiyah. Di bawah pimpinan R.M Suryoprantono dan pada saat itu telah dibuat kerja sama antara pimpinan Syarikat Islam Bolaang Mongondow dengan perguruan Budi Darmo mengenai pengandaan guru-guru. Dengan harapan Bapak Adampe Dolot kembali ke Manado dan menghadap kepada Residen di Manado. Untuk mengurus ijin Sekolah dan oleh Residen diberikan izin Sekolah Suwasta Islamiyah dengan nama perguruan "*Balai Pendidikan Dan Pengajaran Islmiyah Cokroaminoto*" (BPPI HIS 5 TAHUN) dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Juli 1926 dengan jumlah kurang lebih 500 Sisiwa dengan menggunakan Gedung dengan ukuran 45 x 16 meter.

²⁵ *Ibid.* Hi.Aria Sukma Malah ST 2014, Menampak Sejarah Merapikan Langkah Memepersiapkan Masa Depan. *Tread History Smoothed Steps to Prepare for the Future*; hlm 2-5

BAB IV

PERKEMBANGAN PENDIDIKAN TJOKROAMINOTO DI BOLAANG MONGONDOW 1968-1998

A. Pendidikan Dasar

Pada tahun 1970-an atas bantuan Yayasan Cokroaminto di Bolaang Mongondow sehingga Sekolah Dasar sangatlah berkembang pesat hingga pada tahun 1970an-1998 sekolah dasar yang dibawah naungan Yayasan Cokroaminto membangun sekolah dasar sebanyak sembilan sekolah antara laian;

No.	Nama-Nama Sekolah Dasar	Tahun Berdiri	Jumlah Murid
1.	SD Cokroaminto Molinow	1926	139
2.	SD Cokroaminto Poyowa Besar	1932	133
3.	SD Cokroaminoto Bakan	1948	135
4.	SD Cokroaminto Ikhwan	1930	196
5.	SD Cokroaminto Poigar	1938	106
6.	SD Cokroaminoto Solog	1936	132
7.	SD Cokroaminto Bumbung	1963	49
8.	SD Cokroaminto Tutuyan	1944	141
9.	SD Cokroaminto Motongkad	1945	108

B. Pendidikan Menengah

Pada tahun 1972 atas perjuangan adampe dolot dan para anggota partai Sarekat Islam (PSII) di Bolaang Mongondow YPI diubah nama menjadi SMP COKROAMINTO yang terletak di desa Molinow. Dalam kurun waktu 1937-1972 Kurikulum Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama (SMP) mengalami dua kali perubahan yaitu Kurikulum SMP tahun 1972 disebut juga Rencana Pelajaran SMP Gaya Baru. Dalam Konferensi Pengawas SMP seluruh Indonesia, bulan

Juli 1962. Rencana Pelajaran SMP diubah dan disesuaikan dengan Sistem Pendidikan perubahan penting yang dilakukan pada waktu itu ialah;

- 1) Penghapusan bagian A dan B di kelas III SMP yang dimaksudkan untuk menghilangkan rasa lebih tinggi pada siswa bagian B. Dengan demikian, semua siswa SMP menerima pelajaran yang sama dari kelas I sampai dengan kelas III.

C. Pendidikan STM Cokroaminoto

Pada tahun 1987-1988 Yayasan Cokroaminoto di Bolaang Mongondow telah meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan dibidang pendidikan, dengan hal tersebut Yayasan Cokroaminoto membuka sekolah teknik menengah dengan nama sekolah “Stm Cokroaminoto”. Dengan program study Teknik pembangunan dan Teknik listrik, adapun alasan yayasan membuka sekolah teknik menengah karena di Bolaang Mongondow belum ada sekolah STM baik yang diasuh oleh pemerintah maupun swasta. Adapun tujuan dan manfaat adanya sekolah STM di Bolaang Mongondow tersebut yaitu; ingin mendidik siswa yang maju dan mandiri menuju wawasan yang unggul dalam tamatan profesional yang berahlak baik dan memiliki pengetahuan keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia lapangan kerja, memiliki pengetahuan tentang agama dan atau kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, menguasai cara-cara belajar dengan baik, dan Memiliki bekal untuk terjun ke masyarakat dengan mengambil keterampilan untuk bekerja yang dapat dipilih oleh siswa sesuai dengan minatnya dan kebutuhan masyarakat.

4.2. Tokoh-tokoh pejuang Pendidikan Islam Cokroaminto di Bolaang Mongondow

Adapun tokoh pahlawan yang telah memperjuangkan sekolah Islam di Bolaang Mongondow, tokoh pahlawan ini adalah orang yang sangat berjasa bagi kita semua. Mereka rela mengorbankan harta bahkan jiwa mereka untuk kebaikan di masa akan datang. Tidak hanya itu, mereka adalah orang-orang yang berani dan tidak pernah berharap imbalan atau sanjungan dari orang lain. Mereka hanya berharap bisa membantu dan ingin mengembangkan sekolah Islam di Bolaang Mongondow yang dimana pada saat itu hampir semua masyarakat Bolaang Mongondow telah memeluk agama Islam dan telah didukung sepenuhnya oleh masyarakat Bolaang Mongondow untuk membukan dan memperkembangkan sekolah Islam, berikut adalah nama-nama pejuang yang ikut serta membantu memperjuangkan sekolah Islam yang dibawah oleh H.O.S Cokroaminto di Bolaang Mongondow;

1. Almarhum Abraham Patrah Mokoginta 1911-1928, dimana ia adalah perdana menteri yang diasingkan oleh pemerintah kolonial karena telah mendukung pergerakan Sarekat Islam di Bolaang Mongondow sekaligus ikut serta membantu bapak Adampe Dolot memeperjuangkan untuk memebuka sekolah Islam di Bolaang Mongondow.
2. Almarhum Raden Ahmad Harjodiwirjo, ia adalah seorang guru yang didatangkan dari Jawa oleh Sarekat Islam bapak Ahmad Harjodiwirjo kini telah menetap di Desa Molinow dan telah banyak membantu untuk mengajar pendidikan Islam dan ikut serta memperkembangkan sekolah BPPI di desa Molinow.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang memiliki peran terbesar dalam peradaban manusia. Pendidikan mampu mengukir peradaban karena pendidikan mengubah sesuatu yang membuat peradaban terukir, yaitu sumber daya manusia. Bermula dari pendidikan terstruktur maka akan terbentuk manusia yang mampu mengemban amanahnya sebagai khalifah di bumi. Berdasarkan pembahasan yang sudah dikemukakan pada bab-bab yaitu menjelaskan bahwa bagaimana perkembangan Sekolah Tjokroaminoto di Bolaang Mongondow 1968-1998 yang dibawah oleh H.O.S. Tjockroaminto maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Tujuan pendidikan kebangsaan yang ingin dicapai menurut H.O.S. Tjokroaminto adalah untuk menjadikan anak didik sebagai seorang muslim yang sejati dan sekaligus menjadi seorang Nasionalisme yang berjiwa besar penuh kepercayaan diri sendiri. Hal ini pun diajarkan pada anaknya dan pengikutnya bahwa hanya Islam lah yang dapat membawa kebahagiaan umat dan untuk menjadi seseorang muslim yang seutuhnya maka harus didik secara Islami. Pada tahun 1923 melalui Makmur Lubis yang diutus pimpinan Syarikat Islam (SI) H.O.S Tjokroaminoto datang di Bolaang Mongondow untuk membuka cabang yang berpusat di Desa Molinow. Masuknya Syarikat Islam (SI) di Bolaang Mongondow disamping menembuhkan rasa kebangsaan dan ke Islam an dikalangan masyarakat Bolaang Mongondow yang sudah mayoritas beragama Islam dan meringkuk dibawah jajahan Belanda telah pula dimanfaatkan oleh tokoh-tokoh Islam waktu itu mengangkat umat Islam melalui pendidikan dengan membuka sekolah-sekolah.

5.2. Saran

Setelah memahami jalan sejarah perkembangan sekolah Tjockroaminoto di Bolaang Mongondow serta menyimpulkan disini penulis mengemukakan beberapa saran agar bermanfaat bagi kita. Adapun saran-saran sebagai berikut;

1. Hendaknya dijelaskan kembali bahwa keberadaan Syarikat Islam dan Pendidikan Islam di Bolaang Mongondow pada zaman pergerakan nasional adalah ingin membebaskan rakyat dari tekanan kaum kolonial.
2. Kiranya dibangkitkan kembali ide-ide program organisasi untuk yayasan cokroaminto untuk mengisi pembangunan masa kini,dan masa akan datang dalam kehidupan sosoal,politik,ekonomi,pendidikan dan agama.
3. Kiranya kepada pengurus yayasan pendidikan Cokroaminoto Bolaang Mongondow dapat mengambil contoh terhadap para pejuang toko-tokoh Balai Pendidikan Dan Pengajaran Islmiyah Tjockroaminoto seperti Bapak H.O.S. Tjockroaminto, dan bapak Adampe Dolot.
4. Bagi generasi muda sebagai generasi penerus perjuangan, diharapkan dapat melestarikan kembali nilai-nilai perjuangan yang diamatkan oleh para toko-tokoh pendiri yayasan pendidikan cokroaminto di Bolaang Mongondow sebagai warisan yang tak ternilai harganya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku;

Almunawar Bin Rusli. 2020. *Islamisasi di Bolaang Mongondow*. IAIN Manado.

Anhar Gonggong 1975. *H. Umar Said Tjokroaminoto*. Jakarta Perpustakaan Nasional RI

Arfandi Mokoagow , 2014 *Sejarah Bolaang Mongondow*. Litbangdiklat Press

Harsono Tjockroaminto 1983. *Menelusuri Jejak Ayaku*. Sejarah Lisan

Imam Anas Hadi 2012 , *Implementasi pemikiran H.O.S. Cokroaminoto tentang pendidikan kebangsaan*. Walisongo, Perpustakaan IAIN

Iswara N Raditya. 2018. *Sejarah H.O.S Tjokroaminto*. Yogyakarta Perpustakaan Umum

Prof.Dr.Racmat Djoko Prodopo. 1995. *Beberapa teori sastra metedologi kriti,dan penerapannya*.

Yogyakarta,Perustakaan Pelajar

Y.B. Sudarmanto. 1996. *Jejak-jejak Pahlawan*. Jakarta Grasindo